



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DAN NY. R DENGAN DISPEPSIA
DISERTAI NYERI AKUT YANG DIBERIKAN TINDAKAN KOMPRES
HANGAT *WARM WATER ZACK (WWZ)* DI RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

NABILLA SYAKIRA

NIM: P20620221041

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2024**





KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DAN NY. R DENGAN DISPEPSIA DISERTAI NYERI AKUT YANG DIBERIKAN TINDAKAN KOMPRES HANGAT WARM WATER ZACK (WWZ) DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

NABILLA SYAKIRA

NIM: P20620221041

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2024**



**PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**
Karya Tulis Ilmiah, 31 Mei 2024

Asuhan Keperawatan pada Ny. S dan Ny. R dengan Dispepsia disertai Nyeri Akut yang diberikan Tindakan Kompres Hangat *Warm Water Zack* (WWZ) di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon
Nabilla Syakira¹, Komarudin², Agus Nurdin³

ABSTRAK

Latar Belakang: Dispepsia adalah suatu kondisi medis yang umumnya ditandai oleh rasa tidak nyaman atau nyeri. Dampak yang akan terjadi ketika nyeri tidak segera diatasi akan mempengaruhi perilaku dan aktivitas sehari-hari. Salah satu tindakan untuk mengatasi nyeri pada pasien dispepsia secara non-farmakologi adalah dengan tindakan kompres hangat *Warm Water Zack* (WWZ). **Tujuan:** Memperoleh gambaran serta mampu mengidentifikasi kesenjangan pada dua pasien dispepsia yang diberikan tindakan kompres hangat WWZ. **Metode:** Studi kasus ini menggunakan metode kualitatif selama 5 hari, pasien pertama dari tanggal 22 s/d 26 April 2024 dan pasien kedua dari tanggal 25 s/d 29 April 2024. **Hasil:** Sebelum dilakukan kompres hangat, skala nyeri pasien pertama yaitu skala nyeri 7 (nyeri berat), setelah dilakukan intervensi selama 5 hari skala nyeri berkurang menjadi 1 (nyeri ringan) dan pada pasien kedua sebelum dilakukan kompres hangat skala nyeri 6 (nyeri sedang), setelah dilakukan kompres hangat skala nyeri 0 (*no pain*). **Kesimpulan:** Kompres hangat dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan dispepsia. **Saran:** Diharapkan dapat dijadikan intervensi yang diterapkan untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien dispepsia.

Kata Kunci: Dispepsia, Nyeri, *Warm Water Zack*

¹Mahasiswa Keperawatan, Program Studi D-III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi D-III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

**DIPLOMA III NURSING PROGRAM
CIREBON NURSING STUDY PROGRAM
POLYTECHNIC OF HEALTH KEMENKES TASIKMALAYA**
Scientific Writing, May 31, 2024

**Nursing Care for Mrs. S and Mrs. R with Dyspepsia accompanied by
Acute Pain given Warm Water Zack (WWZ) at Arjawinangun
Hospital, Cirebon Regency**

Nabilla Syakira¹, Komarudin², Agus Nurdin³

ABSTRACT

Background: Dyspepsia is a medical condition commonly characterized by discomfort or pain. The impact that will occur when pain is not immediately addressed will affect behavior and daily activities. One of the measures to treat pain in dyspeptic patients non-pharmacologically is the warm compress Warm Water Zack (WWZ). **Objective:** To describe and identify the gaps in two dyspeptic patients who were given WWZ warm compress. **Methods:** This case study used qualitative methods for 5 days, the first patient from April 22 to 26, 2024 and the second patient from April 25 to 29, 2024. **Results:** Before the warm compress, the first patient's pain scale was 7 (severe pain), after the intervention for 5 days the pain scale was reduced to 1 (mild pain) and in the second patient before the warm compress the pain scale was 6 (moderate pain), after the warm compress the pain scale was 0 (no pain). **Conclusion:** Warm compress can reduce pain levels in patients with dyspepsia. **Suggestion:** It is hoped that it can be used as an applied intervention to reduce pain levels in dyspeptic patients.

Keywords: Dyspepsia, Pain, Warm Water Zack

¹Nursing Student, D-III Nursing Programme Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic

^{2,3}Lecturer of D-III Nursing Study Programme Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena rahmat, hidayah dan karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DAN NY. R DENGAN DISPEPSIA DISERTAI NYERI AKUT YANG DIBERIKAN TINDAKAN KOMPRES HANGAT *WARM WATER ZACK (WWZ)* DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON” dapat terselesaikan dengan tepat waktu tanpa suatu halangan apapun. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi D III Keperawatan Cirebon.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan atas kerja keras penulis serta arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak H. Komarudin, SKp, M.Kep, selaku Dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah.
5. Bapak Agus Nurdin, SKp, M.Kep, selaku Dosen pendamping utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah.

6. Alm. Ayah Diding Alinurdin, berat dan menyakitkan rasanya melewati kenyataan yang tidak sejalan. Rasa rindu yang sering kali membuat penulis terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga.
7. Ibunda tercinta, Dewi Sridarti yang selama ini selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Kedua kakak tersayang, Arief Subarkah dan Rafly Ahmad yang selalu memberi dukungan dan do'a kepada penulis.
9. Rekan-rekan Civitas Akademika Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Kampus Cirebon, khususnya keluarga besar Oculo'21 D III Keperawatan Cirebon.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang bapak/ibu serta saudara/i berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Cirebon, 21 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.1 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Dispepsia.....	8
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien Dispepsia	18
2.3 Konsep Kompres Hangat Menggunakan <i>Warm Water Zack (WWZ)</i>	35
2.4 Konsep Nyeri	39
2.5 Kerangka Teori	48
2.6 Kerangka Konsep	49
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	50
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	50
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	50
3.3 Definisi Operasional dan Batasan Istilah	50

3.4 Lokasi dan Waktu	51
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	53
3.8 Keabsahan Data.....	53
3.9 Analisa Data.....	54
3.10 Etika Penelitian	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.2 Pembahasan.....	63
4.3 Keterbatasan Studi Kasus.....	67
4.4 Implikasi Keperawatan	68
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Intervensi Keperawatan.....	26
3.1 Definisi Operasional	49
3.2 Waktu Kegiatan.....	51
4.1 Pengkajian Ny. S dan Ny. R	57
4.2 Diagnosa Keperawatan	59
4.3 Intervensi Keperawatan.....	59
4.4 Implementasi Keperawatan.....	61
4.5 Evaluasi Keperawatan.....	65
4.6 Perkembangan Selama Intervensi Pasien I (Ny. S)	69
4.7 Perkembangan Selama Intervensi Pasien II (Ny. R)	70
4.8 Hasil Observasi Selama 5 Hari	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skala Nyeri NRS	43
2.2 Skala Nyeri VAS	45
2.3 Skala Nyeri <i>Wong Baker Face Pain Scale</i>	45

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Pathway Dispepsia	12
2.2 Kerangka Teori	47
2.3 Kerangka Konsep	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	61
2. Lembar <i>Informed Consent</i> pasien 1 dan 2	79
3. Format Pengkajian Skala Nyeri Pasien 1 dan 2	81
4. Lembar Observasi Skala Nyeri Pasien 1 dan 2	85
5. Asuhan Keperawatan Pasien 1	91
6. Asuhan Keperawatan Pasien 2	109
7. Standar Prosedur Operasional Pemberian Kompres Hangat	126
8. Lembar Konsultasi	128